BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Client Centered merupakan salah satu pendekatan konseling yang yang berpusat pada klien cabang khusus dari terapi humanistik yang mengarisbawahi tindakan mengalami klien. Dengan menggunakan teori Client Centered ini berpusat pada klien itu sendiri sedangkan kondisi anak saat ini ialah anak kurangnya perlakuan baik dari ayah tirinya sehingga anak berusaha tidak lagi mencari perhatian dari orang lain, tidak lagi mencuriytidak lagi membenci ayahnya, anak yang memiliki ayah tiri tentu memiliki hal yang sangat menyakitkan dan berdampak pada kehidupanya sehari-hari anak ini tidak lagi mencari perhatian dari orang lain, tidak lagi mencuri, tidak lagi membenci ayahnya. Anak merasakan ketidaknyamanan dengan kehadiran ayah tiri, karena kasih sayang ayah kandung dengan ayah tiri sangatlah berbeda. Jadi pada dasarnya keberadaan seorang anak dalam keluarga yang memiliki hubungan yang kurang harmonis akan membawa anak pada dampak negatif, oleh karena itu orangtua perlu mempertimbangkan keputusan-keputusan yang ada, sehingga masalah- masalah yang dapat terjadi bisa teratasi. Orangtua juga perlu melihat bagaimana dampak yang ditimbulkan dari setiap keputusan-keputusan yang diambil sehingga pengaruhnya tidak melibatkan orang lain seperti seorang anak.

Dalam menyikapi hal ini penerapan Client centered dapat diterapkan dengan baik dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pendekatan tindakan bimbingan konseling dengan pendekatan Client Centered kepada anak yang memiliki ayah tiri di Kelurahan Tampo, hingga saat ini klien mengalami banyak perubahan tidak lagi mencuri, membenci orang tuanya, mencari perhatian.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelaksanaan konseling maka konselor harus menyiapkan mental klien dengan lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.

B. Saran-saran

1. Disarankan kepada IAKN Toraja untuk tetap memperlengkapi mahasiswa sebagai calon-calon pelayan dalam jemaat maupun dalam lingkungan masyarakat, sehingga mahasiswa mampu menyalurkan berbagai ilmu yang telah tertanam dalam diri mereka.
2. Disarankan kepada orangtua untuk tetap mempertahankan hubungan yang harmonis dalam keluarganya, bahkan menciptakan kenyamanan kepada anak-anaknya,
3. Disarankan kepada anak untuk tetap betumbuh dalam kedewasaan, menjalani kehidupan yang penuh percaya diri, sehingga perkembangan yang terjadi dalam diri akan semakin baik.
4. Disarankan kepada para gembala jemaat untuk tetap memperhatikan pertumbuhan anggotannya, pertumbuhan yang baik, memberikan pendampingan khususnya bagi anak-anak yang memiliki masalah hidup,

sehingga pertumbuhan anak dapat berkembang dan bertumbuh dengan baik.